

**ABSTRACT**

Paramita, P. E. 2014. **Lived Experience of English Learners with Low Financial Capacity**, Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

This research attempts to describe the lived-experience of economically marginalized learners of English. The researcher does this research in order to understand their process of English learning under the limited economy circumstances.

The researcher conducted the research to help the readers to understand the problems that occur in the process of language learning of learners with low financial capacity. Through the understanding, the problem related to the low financial factor, as part of socioeconomic issue, is expected to be solved. The research question of this study is: *What is the lived-experience of learners with low financial capacity in the English learning process of vocational school like?*

This study employs a qualitative approach, especially the phenomenology method. This research is a qualitative research which is trying to explore human lived experiences. The techniques used in this research sequentially were in-depth interview, classroom observation, and document checks. The process of the interview was also recorded. The participants of the study consisted of three students from the Putratama Vocational School Bantul who experienced learning English under a low financial background.

The result of this research shows that some of the participants are looking forward of being able to use English functionally as a language, although they are learning under economy hardship. A clear indication of the functional or communicative English preference can be found in a finding which shows a participant's effort when the participant uses English in *Facebook*. Unfortunately, the economic conditions in their school and their family are less supportive for the learners to develop and fulfill their goals in communicative English.

Later, from the researcher's interpretation on the findings, the researcher suggests the research readers in general and teachers to improve any current less beneficial conditions regarding the socioeconomic issue discussed in this thesis. This research is successfully able to build the researcher's emphatic understanding and self-reflection for better personal development. The highlight of the suggestions includes the improvement on learners' and school facilities, and the teachers' competence in delivering the English language materials and in giving instructions.

Keywords: learning, lived-experiences, low financial, suggestions, facilitation, teacher's competence.

**ABSTRAK**

Paramita, P. E. 2014. **Pengalaman Hidup Pembelajar Bahasa Inggris dari Kalangan Ekonomi Lemah**, Yogyakarta: Program Pasca-Sarjana Studi Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengalaman hidup pembelajar bahasa Inggris yang terpinggirkan secara ekonomi. Peneliti melakukan penelitian ini untuk memahami proses yang dialami para pembelajar bahasa Inggris yang dibayangkan oleh kondisi ekonomi yang terbatas.

Peneliti melaksanakan penelitian ini untuk membantu pembaca memahami permasalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran bahasa yang dilalui para pembelajar dengan kondisi keuangan yang lemah. Melalui pemahaman yang tercipta nantinya diharapkan dapat menghasilkan pemecahan masalah terkait dengan tingkat keuangan terbatas sebagai bagian dari persoalan sosio-ekonomi. Adapun, rumusan pertanyaan dari penelitian ini adalah: *Seperti apakah pengalaman hidup pembelajar dalam proses pembelajaran bahasa Inggris dengan kondisi keuangan yang lemah di sekolah menengah kejuruan itu?*

Penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif yang mengutamakan metode fenomenologi. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif yang mencoba untuk menelusuri pengalaman hidup manusia. Teknik penelitian atau cara-cara yang digunakan dalam penelitian ini secara berurutan antara lain menggunakan teknik wawancara secara mendalam, pengamatan langsung di ruang kelas, dan pemeriksaan berkas-berkas. Proses wawancara dalam penelitian ini juga didokumentasikan dalam bentuk rekaman. Narasumber dalam penelitian ini adalah para siswa dari Sekolah Menengah Kejuruan Putratama Bantul yang mengalami proses pembelajaran di bawah kondisi ekonomi yang terbatas.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa beberapa pembelajar berkeinginan untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, walaupun mereka menjalani proses belajar bahasa Inggris di bawah gangguan ekonomi. Beberapa peserta mengakui bahwa mereka ingin dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Sebuah indikasi adanya kecenderungan menggunakan bahasa Inggris yang fungsional dan komunikatif dapat dilihat dari sebuah temuan yang menunjukkan usaha seorang narasumber ketika ia menggunakan bahasa Inggris di *Facebook*. Sayangnya, kondisi ekonomi yang dialami pihak sekolah dan keluarga kurang mendukung bagi para pembelajar untuk dapat mengembangkan dan memenuhi tujuan-tujuan berbahasa Inggris secara komunikatif.

Kemudian, dari hasil penafsiran peneliti terhadap hasil temuan-temuan yang ada, peneliti memberi saran kepada pembaca penelitian ini pada umumnya dan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

khususnya bagi para pengajar untuk meningkatkan keadaan yang kurang menguntungkan mengenai permasalahan sosial-ekonomi yang dibicarakan di penelitian ini. Penelitian ini berhasil membangun empati serta sarana refleksi untuk perkembangan yang lebih baik pada diri peneliti pribadi. Secara garis besar, saran-saran yang dihasilkan mencakup upaya peningkatan fasilitas yang dimiliki para pembelajar dan juga fasilitas sekolahnya, serta peningkatan kompetensi tenaga-tenaga pengajar dalam menyampaikan materi-materi bahasa Inggris dan dalam memberikan instruksi.

Keywords: pembelajaran, pengalaman hidup, ekonomi lemah, saran-saran, sarana, kompetensi tenaga-tenaga pengajar

